

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kontribusi Usahatani Kelapa Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Nagari Limau Purut Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani kelapa dilakukan oleh petani berusia produktif antara 15 sampai 55 tahun pada lahan sendiri dan pendidikan yang ditempuh adalah SD. Pengalaman berusahatani antara 16 sampai 30 tahun dengan luas lahan lebih dari 1 Ha Usahatani kelapa di Nagari Limau Purut ini sudah dilakukan turun temurun. Ada beberapa petani sampel yang tidak melakukan pemupukan sama sekali.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh kontribusi usahatani kelapa dalam satu tahun rata-rata produksi kelapa 7493 butir. Harga berkisar antara Rp 1.200 – Rp 3.000,-/Butir, penerimaan yang didapatkan sebesar Rp 14.969.590,-, sedangkan rata-rata biaya yang dikeluarkan adalah Rp 4.656.744,- dan didapatkan pendapatan usahatani kelapa sebesar Rp 10.312.846,-/Tahun. Kontribusi pendapatan kelapa adalah 39% . Pendapatan usahatani kelapa di Nagari Limau Purut masuk kedalam kategori sedang ($\geq 30\%$ sampai dengan $\leq 60\%$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan:

1. Sebaiknya petani melakukan pemeliharaan (pemupukan dan penyiangan) lebih baik lagi agar produksinya maksimal sehingga akan meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi.
2. Pemerintah perlu melakukan peremajaan kelapa di Kabupaten Padang Pariaman, dengan cara memberi bantuan bibit kepada petani dan penyuluhan usahatani kelapa.